

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL2)
DI SMA TARUNA NUSANTARA MAGELANG



Disusun oleh :

Nama	: Muhammad Afifuddin
NIM	: 6101409001
Program studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Subyantoro, M.Hum
NIP 19680213.199203.1.002

a.n Kepala SMA Taruna Nusantara

Wakasek Pendidikan



Drs. Y.B. Suparmono, M.Si
NIP.195801231981031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan Laporan PPL2 ini dapat kami selesaikan dengan tepat waktu dan tanpa halangan yang berarti. Penyusunan laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah kami laksanakan di SMA Taruna Nusantara Magelang pada 13 Agustus hingga 20 Oktober 2012.

Laporan PPL 2 ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya pihak-pihak yang telah membantu baik secara material maupun moral, untuk itu kami ucapkan terima Kasih kepada :

1. Rektor Unnes Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. beserta jajaran yang telah memberikan dukungan penuh kepada kami
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Brigjen (Purn) Bambang Sumaryanto selaku Kepala Sekolah SMA Taruna Nusantara Magelang
4. Koordinator dosen pembimbing Dr. Subyantoro, M.Hum. dan segenap Dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingannya
5. Koordinator guru pamong pembimbing Drs. YB. Suparmono, M.Si.
6. Orang tua kami yang telah memberi dukungan baik berupa material maupun moral
7. Segenap teman PPL yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan laporan ini
8. Pihak-pihak yang telah terlibat baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih kurang sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca

Semoga laporan yang telah kami susun ini dapat menjadi media yang dapat dipertanggungjawabkan, memberikan manfaat kepada pembaca dan segenap pihak yang terlibat.

Magelang, Oktober 2012.

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengetian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Kurikulum dan Perangkat pembelajaran Sekolah Menengah Atas	6
E. Persyaratan dan Tempat	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2	11
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan di bawah naungan Dinas Pendidikan Tinggi yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak tenaga pengajar dan pendidik. Dalam melaksanakan tugas tersebut, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Dan lapangan kerja sering kali membutuhkan keterampilan yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

Mempertimbangkan kondisi dan perkembangan menuju kemajuan terutama dibidang pendidikan serta tuntutan lapangan kerja, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan PPL di sekolah-sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kemasyarakatan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2011.

B. Tujuan PPL

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi profesional
 - Menguasai bahan
 - Menerangkan dengan jelas
 - Mengelola kelas.
 - Menggunakan sumber belajar
2. Kompetensi pedagogik
 - Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
 - Memahami perangkat pembelajaran
 - Memahami administrasi pembelajaran
 - Memahami tingkat kemajuan siswa
 - Mampu memahami karakter siswa
3. Kompetensi personal
 - Kemandirian dalam bersikap
 - Kedewasaan dalam berfikir
 - Keantusiasan dalam bertugas
 - Disiplin dalam tugas dan kewajiban
 - Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.
4. Kompetensi sosial
 - Efektifitas hubungan dengan program sekolah
 - Ketertiban langsung dengan program sekolah
 - Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
 - Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

C. Manfaat PPL

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap dua adalah :

1. Dengan PPL 2 Mahasiswa dapat mengenal proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dan berbagai masalah yang mungkin timbul serta bagaimana pemecahannya,
2. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran dan model-model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas,
3. Mahasiswa berlatih menyusun strategi pembelajaran, perangkat pembelajaran, mengkoordinir kelas dan melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas serta mencoba mencari solusi atas permasalahan yang timbul dalam prosesnya,
4. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
5. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
6. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran yang berada dalam lingkup sekolah.
7. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.

BAB II
TINJAUAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);

5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang; Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Universitas Negeri Semarang;
14. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMA Taruna Nusantara Magelang menggunakan kurikulum yaitu KTSP dan kurikulum khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan dan mengadopsi sistem pendidikan yang bercirikan militer yang digunakan untuk kelas X, XI dan XII. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas dibagi menjadi dua program, yaitu program pengajaran umum dan program pengajaran khusus.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas program tahunan (prota), program semester (promes), silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar, analisis struktur kurikulum, satuan pelajaran (satpel), rencana pengajaran (RP), analisis ulangan harian (AUH).

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikuti PPL 1:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES melalui SIKADU dan SIM PPL.

❖ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung) mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah mengikuti PPL 2.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan :
 - a. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran biaya PPL.
 - c. Mendaftar pada melalui SIKADU dan SIM PPL secara ON LINE

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kota Kudus, Kab. Batang, Kota Magelang dan Kab. Magelang, serta Kab. Kendal. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan di Kabupaten Magelang tepatnya di Kecamatan Mertoyudan sejak PPL 1 dan PPL 2.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

PelaksanaanPraktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Taruna Nusantara dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011.

B. Tempat

Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah SMA Taruna Nusantara, Jalan Raya Purworejo Km 5 Magelang 56172 Telp (0293) 364195.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan PPL dalam hal ini SMA Taruna Nusantara. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMA Taruna Nusantara. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staf karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar, pemetaan dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
2. Proses belajar mengajar (pbm)
3. Pengajaran terbimbing
4. Pengajaran mandiri

E. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.

2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

- **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di SMA Taruna Nusantara, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah Drs. Asri Trisno Utomo.

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMA Taruna Nusantara adalah Dr. Subyantoro, M.Hum. Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Donny Wira Yudha Kusuma, S. Pd., M. Pd. Setelah melalui berbagai Praktik pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa atau belum. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Faktor-faktor pendukung dan penghambat selama masa PPL 2 adalah sebagai berikut:

❖ Faktor Pendukung

1. Adanya kerjasama yang bagus antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.
2. SMA Taruna Nusantara dengan tangan terbuka menerima mahasiswa PPL dan memberikan pengarahan bagi para praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan.
3. Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sehingga membuat praktikan nyaman selama berada di sekolah latihan.
4. Pamong yang ditunjuk oleh sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa praktikan sangat baik dalam memberikan pembimbingan.
5. Para pamong yang berada di sekolah latihan, meskipun tidak secara langsung membimbing praktikan, bersedia memberikan masukan dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan.
6. Pihak karyawan di SMA Taruna Nusantara juga sangat baik dalam bekerjasama dengan mahasiswa praktikan.
7. Adanya kerjasama yang baik antarmahasiswa praktikan.
8. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Dalam hal ini praktikan mendapat jatah mengajar 8 kelas setiap minggu yaitu Kelas X.4, X.7, X.11, XI.IA4, XI.IA 8, XI IS 3, XII IA 4, dan XII IS 2.

❖ Faktor Penghambat

- Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
- Berbenturan dengan berbagai kegiatan sekolah, seperti : RPS (Rute Panglima Sudirman), Tes Kesamaptaan, dll.
- Bertepatan dengancuti lebaran, Ulangan Harian, dan Mid Semester.

REFLEKSI DIRI

Muhammad Afifuddin (6101409001) 2012. **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL 2) di SMA Taruna Nusantara.** Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Karena atas rahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)2 dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikangambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL 2) di SMA Taruna Nusantara yang dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustuss/d 20Oktober2012. Bagi para mahasiswa PPL ini dianggap sebagai pengalaman untuk melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan.

Keadaan dan suasana SMA Taruna Nusantara yang terletak di Jl. Raya Purworejo-Magelang km 5, Kab.Magelang sangat nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia sangat memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. SMA Taruna Nusantara adalah sebuah *boarding school* dimana siswa dan guru/pamong berasrama penuh. Hal ini ditunjukkan bahwa ketersediaan asrama di sini sangat baik untuk menampung \pm 1000 siswa dan pamong. Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMA Taruna Nusantara ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi Penjasorkes. Dengan kegiatan PPL ini praktikan mendapatkan pengalaman bagaimana aplikasi dari teori-teori dalam situasi nyata yang ada di sekolah.

A. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Penjasorkes dalam kehidupan. Dalam pelaksanaannya, Mapel Penjasorkes mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain :

- a. Kelebihan Mapel Penjasorkes
 1. Merupakan mapel yang paling disukai oleh siswa karena kesan gembira pada saat pembelajaran.
 2. Merupakan titik awal pengembangan dan penerapan gaya hidup sehat di sekolah.
 3. Di SMA Taruna Nusantara, Penjasorkes merupakan aplikasi dalam program kesamaptaan jasmani siswa.
- b. Kekurangan Mapel Penjasorkes
 1. Kurangnya jam pelajaran Penjasorkes di sekolah.
 2. Masih ada sekolah yang belum bisa melengkapi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran Penjasorkes

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA Taruna Nusantara sudah sangat memadai antara lain: GOR, *track* lari, lapangan permainan bola besar/kecil, kolam renang, dan poliklinik, serta peralatan lain yang menunjang kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani, semua dalam kondisi baik.

C. Kualitas Guru Pamong

Kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri dalam hal ini adalah guru. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Bapak Drs. Asri Trisno Utomo, beliau adalah alumni dari Universitas Negeri Semarang yang dulu bernama IKIP Semarang. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana, guru adalah Bapak dan sahabat siswa, cara mengajar seorang Guru Binjas (sebutan untuk guru penjas di SMA Taruna Nusantara) dalam suasana yang menyenangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL 2, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani, Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, dan *Microteaching*, namun kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran dirasa masih minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Taruna Nusantara praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran, serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai bekal praktikan untuk terjun di dunia luar.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran praktikan bagi SMA Taruna Nusantara agar dapat menjaga dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Saran kepada Unnes untuk tahun-tahun depan supaya lebih ada kejelasan kerja sama antara Universitas yang disini adalah Pusat Pengembangan PPL dengan sekolah latihan agar mahasiswa tidak kebingungan ketika sampai di sekolah tempat latihan.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru/pamong dan dosen pembimbing praktikan sampaikan terima kasih dan mohon maaf apabila selama dalam pelaksanaan PPL2 terdapat kesalahan.

Mengetahui

Guru pamong



Drs. Asri Trisno Utomo

praktikan



Muhammad Afifuddin